

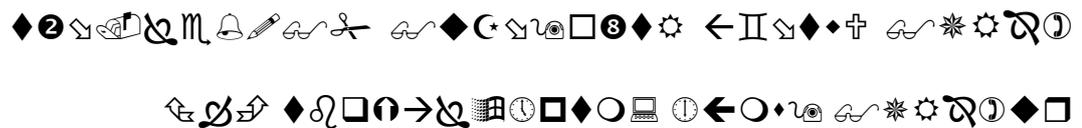
BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat dan petunjuk bagi kehidupan manusia. Bagi ummat Islam Al-Qur'an merupakan bacaan dan pedoman, oleh karena itu diwajibkan untuk mempelajari mendalami serta mengamalkannya.

Keberadaan Al-Qur'an ditengah-tengah kehidupan manusia benar-benar merupakan pelita yang tidak pernah padam sampai akhir zaman. Hal ini terbukti sejak awal turunnya Al-Qur'an hingga sekarang tak pernah surut dan sirna dari hati orang yang mengimaninya.

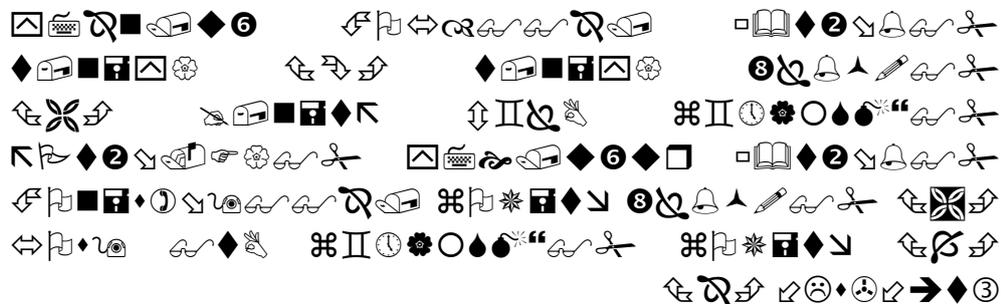
Al-Qur'an sebagai mukjizat Nabi Muhammad SAW yang terbesar tetap terjaga kesuciannya, kemurniannya dan kemuliaannya hingga akhir masa. Firman Allah SWT pada surah Al-Hijr ayat 9 berbunyi sebagai berikut:



Islam memandang proses kegiatan belajar mengajar sebagai suatu ibadah. Telah banyak ayat Al-Qur'an dan hadits yang berbicara tentang kewajiban belajar, baik di tujukan kepada laki-laki maupun perempuan. Hal ini ditegaskan Rasulullah SAW yaitu

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه ابن ماجه)¹

Demikian pula dengan wahyu yang pertama diturunkan Allah SWT. kepada Rasulullah SAW. untuk disampaikan kepada ummatnya adalah perintah untuk membaca sebagaimana firman Allah SWT. yang terdapat pada surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:



Ayat di atas menyuruh untuk membaca dan perintah untuk mengulang-ulangi serta menulis, sebab dengan menulis dan membaca akan didapatkan ilmu pengetahuan.

Di dalam negara kesatuan yang berdasarkan Pancasila ini diperlukan sekali usaha-usaha memperluas ajaran-ajaran Al-Qur'an terutama di kalangan ummat Islam itu sendiri. Hal ini dimaksud tidak lain adalah untuk membentuk putra-putri yang qur'ani yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, serta berbakti kepada agama, nusa dan bangsa.

Al-Qur'an adalah salah satu dari sumber hukum Islam yang menjadi pedoman untuk kehidupan sehari-hari agar memperoleh kebahagiaan dan keselamatan hidup dunia akhirat kelak. Betapa tidak Al-Qur'an adalah hidayah,

¹Hafidz Abi Abdillah Muhammad bin Yazid Al-Qazwany, *Sunan Ibnu Mazah*, Juz I, (Jakarta: Darul Fikr.t.th), h. 81

yakni petunjuk bagi manusia menuju jalan yang lurus dalam mengembangkan kehidupan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Mengingat Al-Qur'an sebagai kitab suci dan bacaan terbaik serta merupakan ibadah bagi yang membacanya, maka setiap mukmin hendaknya mampu membacanya dengan baik dan benar. Tentunya harus melalui proses belajar secara tekun, baik pendidikan formal maupun nonformal.

Belajar membaca dan menulis Al-Qur'an sebaiknya dimulai sejak kanak-kanak sampai jenjang menengah pertama ia sudah mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kemampuan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan karena dengan demikian hal itu akan memudahkan dan memperlancar siswa dalam mempelajari materi-materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seperti: Fiqih, Aqidah Akhlak, SKI, Bahasa Arab yang bersumber dari Al-Qur'an.

Berdasarkan peninjauan awal hal yang serupa penulis temukan di Sekolah Dasar Negeri Tajau Landung I Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, masih banyak terdapat siswa yang belum mampu mengucapkan dan menulis huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan makhraj huruf. Hal ini kemungkinan ada faktor yang mempengaruhi, seperti minat siswa yang kurang, atau metode mengajar guru yang belum tepat, atau juga sarana dan prasarana yang tidak mendukung. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul: **“MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS HURUF**

**AL-QUR'AN MELALUI METODE DEMONSTRASI DAN LATIHAN
BAGI SISWA KELAS III SDN TAJAU LANDUNG I KECAMATAN
SUNGAI TABUK KABUPATEN BANJAR”.**

Untuk menghindari penafsiran yang keliru terhadap judul di atas penulis merasa perlu memberikan penjelasan sebagai berikut :

1. Kemampuan adalah “kesanggupan kekuatan, kekuasaan, dan kebolehan untuk melakukan sesuatu”² yaitu yang berkenaan dengan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an.
2. Membaca yaitu “melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis” adapun yang dimaksud penulis disini adalah membaca dengan benar sesuai dengan makhrijul huruf, kaedah tajwid, huruf-huruf Al-Qur'an (huruf hijaiyah), dan khath.
3. Menulis ialah “membuat huruf (angka) dengan pena, pensil, kapur dan sebagainya” namun yang dimaksud dengan menulis disini adalah menuliskan huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Jadi yang dimaksud dengan penerapan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an adalah siswa mampu mengucapkan dan menulis huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhrijul huruf dan kaidah ilmu tajwid dan khat.

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah:

²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Edisi ke-3, h. 623

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengucapkan/membaca dan menulis huruf Al-Qur'an
2. Rendahnya minat siswa pada pembelajaran pendidikan Agama Islam terutama pada masalah baca tulis huruf Al-Qur'an

C. Perumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode demonstrasi dan latihan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengucapkan/membaca dan menulis huruf Al-Qur'an ?
2. Apakah penerapan metode demonstrasi dan latihan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengucapkan/membaca dan menulis huruf Al-Qur'an ?

D. Cara Pemecahan Masalah

Permasalahan seperti yang tercantum pada identifikasi masalah akan dipecahkan dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu menerapkan metode demonstrasi dan latihan. Dengan metode pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca dan menulis huruf Al-Qur'an.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini:

1. Diperoleh cara menerapkan pembelajaran melalui metode demonstrasi dan latihan yang sesuai untuk siswa Sekolah Dasar Negeri Tajau Landung I Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
2. Kemampuan siswa dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an akan meningkat.

F. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dan latihan dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Untuk mengetahui peningkatan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an siswa kelas III sekolah Dasar Negeri Tajau Landung I Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar melalui metode demonstrasi dan latihan.

G. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Siswa

Membantu siswa agar dapat atau mampu mengucapkan huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2. Guru

Menumbuhkan kreativitas dalam usaha memperbaiki proses dan hasil belajar siswa melalui pendekatan dan model pembelajaran yang bervariasi.

3. Sekolah

Dengan meningkatnya hasil belajar siswa, akan memperbaiki mutu kenaikan kelas. Dengan demikian akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas sekolah.